

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia kearah yang lebih baik dan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Hal tersebut didukung dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 pasal 3 yang menyatakan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, akan tetapi pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Tujuan pendidikan itu sendiri beragam, tergantung pribadi setiap individu memandang pendidikan itu sendiri. Ada yang memandang yang memandang pendidikan yang baik dapat memperbaiki status kerjanya, sehingga mendapat pekerjaan yang nyaman, ada pula yang memandang pendidikan adalah alat sebuah transportasi untuk membawanya menuju tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan dapat berhasil sesuai dengan harapan dipenuhi oleh faktor-faktor yang saling berkaitan dan saling menunjang. Faktor yang paling menentukan keberhasilan adalah guru.

Guru merupakan peran terpenting dalam pendidikan, sebagai pemenang peran terpenting dalam pendidikan guru memiliki fungsi dan tugas yang harus diembanya dalam menjalankan tugas sebaik-baiknya. Tugas dan fungsi guru dalam pembelajaran adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Maka guru secara otomatis mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencapai kemajuan pendidikan.

Faktor lain atas keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan juga ditentukan oleh kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, bagaimana guru akan belajar efektif dan hasil anak didiknya baik kalau sarana pembelajaran tidak tersedia. Anak didik akan berhasil dalam belajar apa bila para guru memiliki kemampuan dalam menyampaikan bahan pengajaran dengan baik. Dalam menyampaikan bahan pengajaran guru harus dapat memilih model yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar dalam proses belajar mengajar akan lebih menarik dan menyenangkan. Selain guru, siswa juga dituntut agar aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar berlangsung, sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik lagi dan terjadi perubahan perilaku serta anak didik mampu melakukan suatu pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang gejala alam dan perubahan-perubahan yang sangat bermanfaat bagi manusia. Dalam pembelajaran IPA diperlukan suatu pemahaman terhadap materi - materinya pada siswa salah satunya dengan menggunakan suatu model pembelajaran. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang di dalam kurikulum pendidikannya memuat materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang wajib diajarkan kepada siswa. Karena IPA selalu berhubungan dengan alam. Kita selaku manusia yang hidup di alam sudah seyakinya harus memahami tentang alam. Dengan belajar IPA siswa akan lebih mengenal alam, menjaga kelestarian alam serta dapat memanfaatkan hasil alam.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari wali kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti, data hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dijelaskan pada tabel 1,1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Tahun 2022/2023

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Nilai rata-rata
			Tuntas	Tidak tuntas	
2023	75	28	17(60,71%)	11(39,28%)	60,66

(Sumber Data SD Negeri 040469 Surbakti)

Berdasarkan 1.1 dari 28 jumlah siswa, siswa yang tuntas sebanyak 17 (60,71%) orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas 11(39,28%) orang sehingga nilai rata-rata siswa kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti belum memenuhi KKM sebesar 70 sehingga dapat dikatakan nilai siswa mata pelajaran IPA rendah.

Beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah guru belum maksimal dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA. Guru masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu ceramah. Pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode ceramah keaktifan siswa tentu saja akan sangat kurang dan juga siswa juga akan merasa sangat bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung, dikarenakan pada metode ceramah hubungan antara siswa dan guru terjalin satu arah. Siswa mendengarkan guru sementara guru menyampaikan materi pelajaran. Daya tangkap atau daya serap siswa akan sangat kecil karena proses belajar mengajar hanya satu arah. Oleh karena itu, peran guru dalam memilih model pembelajaran sangat dibutuhkan karena merupakan penunjang utama keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dari masalah di atas, penulis berusaha memecahkan permasalahan belajar IPA ini dengan memberikan model pembelajaran *Pictue and Picture* kepada siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan belajar siswa. Model pelajaran *Picture and Picture* menurut penulis cocok diterapkan disekolah, karena akan meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti berkeinginan kepada peserta didik untuk memperbaiki pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan di atas, adapun identifikasi masalah yang akan di bahas pada penelitian ini antara lain :

1. Model pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Sebagian besar siswa bersifat pasif selama proses pembelajaran di kelas IV.
3. Pembelajaran masih berfokus pada guru.
4. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.
5. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam hal-hal yang berkaitan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2022/2023

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Picture and Picture* pada Tema 6 Subthema 1 Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2023?
2. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkat dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* pada Tema 6 Subthema 1 Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Negeri 040469 Tahun Pelajaran 2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengemukakan beberapa tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan Model Pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 040469 Tahun Pelajaran 2023.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Menggunakan Model *Picture and Picture* pada Tema 6 Subthema 1 Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Negeri 040469 Tahun Pelajaran 2023.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Picture an Picture* pada Tema 6 Subthema 1 Materi Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa setelah menggunakan Model *Picture and Picture* pada Tema 6 Subthema 1 Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan mampu memberikan manfaat, dimana manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi Sekolah
Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.
2. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan dan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang berpariasi sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Bagi Siswa
Sebagai pengalaman belajar dan motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA
4. Bagi Peneliti.
Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan penulis dalam meningkatkan kualitas diri penulis sehingga dapat di terapkan nantinya ketika menjadi guru.